



PENGARUH PROGRAM KEGIATAN I-CREATEDI (KEMANDIRIAN-KREATIVITAS DAN INOVASI) TERHADAP KINERJA BADAN USAHA AMAL NASYIATUL AISYIYAH (BUANA)

**Dyah Pikanthi Diwanti¹⁾, Suryanto²⁾, Sri Iswati³⁾, Tri Siwi Agustina⁴⁾, Hari Basuki
Notobroto⁵⁾**

Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga^{1,2,3,4,5)}
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta¹⁾

Abstrak

Tulisan ini memberikan kerangka untuk kewirausahaan organisasi yang ada pada organisasi non profit (sosial kemasyarakatan) yang dihadapi saat ini maupun ke depan. Program I-CreatedI mendukung dalam kewirausahaan organisasi untuk menemukan solusi yang terbukti menjadi kebutuhan organisasi dan kemajuan kinerja usaha organisasi. Sumber Daya Manusia sebagai kunci dari keberlangsungan kewirausahaan organisasi memiliki peran penting. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Peneliti mengambil lokasi pada Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) Pimpinan Daerah di Kabupaten Kendal- Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,9% variabel program I-CreatedI mampu menjelaskan variabel kinerja BUANA sedangkan 39,1% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar program. Adapun faktor di luar program yang berpengaruh terhadap kinerja BUANA pada kewirausahaan organisasi antara lain: motivasi, perilaku kepemimpinan, dan budaya organisasi yang terbangun. Berdasar hasil terhadap bobot sumbangan efektif program I-CreatedI bahwa variabel kemandirian memberi kontribusi terbesar sebesar 4,689 , kreativitas sebesar 2,835 sedangkan inovasi berkisar 2,444.

Kata Kunci : Kewirausahaan organisasi, Program I-CreatedI , Kinerja dan BUANA.

PENDAHULUAN

Ada sebuah peribahasa Cina 'Jika Anda menginginkan satu tahun kemakmuran, tanamlah benih. Jika Anda menginginkan sepuluh tahun kemakmuran , tumbuhkanlah pohon. Jika Anda menginginkan seratus tahun kemakmuran, kembangkan manusia'. Peribahasa tersebut sangatlah logis dicerna karena manusia merupakan aset penting keberlangsungan suatu generasi. Dengan SDM pula suatu roda organisasi dapat bergerak dan melaju. Salah satunya adalah bagaimana menciptakan suatu kemandirian yang diupayakan melalui kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan oleh individu baik dalam suatu kelompok maupun secara kolektif kelembagaan. Upaya dilakukannya usaha dalam kelompok/ organisasi tersebut bertujuan untuk membantu penyediaan dana secara mandiri oleh individu dalam organisasi. Dalam organisasi baik profit maupun non profit (Organisasi sosial kemasyarakatan) mengupayakan kemandirian melalui kewirausahaan sangat dibutuhkan suatu penataan/ manajemen dan salah satunya melalui program yang dilakukan. Program kegiatan menjadi salah satu unsur penting dalam kesuksesan yang menghantarkan

jalannya kewirausahaan dalam organisasi. Ada banyak contoh program kegiatan yang dilakukan organisasi dalam memacu individu-individu di dalamnya untuk meningkatkan kreativitas komunikasi, kolaborasi dan sinergi yang menguatkan menuju kemandirian. Dalam penelitian Ernani (2011), Kreativitas dan Inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil menyebutkan bahwa kebijakan sangat diperlukan untuk memperhatikan tingkat kreativitas dan inovasi pengelolaan usaha sehubungan dengan realisasi usaha sebagai upaya program pengembangan usaha itu sendiri. Kebijakan yang dimaksud adalah inisiasi terkait program yang digeliatkan seperti halnya program I-CreatedI yang merupakan kolaborasi dan sinergisitas dari variabel Kemandirian-kreativitas dan inovasi. Penelitian lain dari Rifqy Risnamsyah (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi kreatiitas dan inovasi serta iplikasinya terhadap kinerja menyebutkan bahwa optimalisasi kreativitas dilakukan dengan memberikan ruang aspirasi termasuk program kegiatan yang penuh dengan ide-ide, serta optimalisasi inovasi menjadi suatu yang perlu dibiasakan melalui program kegiatan yang

responsif terhadap kebutuhan. Untuk inilah penelitian terhadap program I-CreatedI sebagai suatu solusi terbukti mendorong kemandirian kewirausahaan organisasi khususnya di lingkungan organisasi non profit seperti yang terjadi pada Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah. BUANA (Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah) sebagai Model Best Practice Kewirausahaan Organisasi (Study Kasus BUANA PDNA Kendal Jawa Tengah), Dyah Pikanthi Diwanti, 2018, URECOL ke 7 STIKES Muhammadiyah Surakarta dalam realitas perjalanan kegiatannya sangat menginspirasi organisasi lain yang bergerak dalam ranah organisasi sosial kemasyarakatan.

BUANA /Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah adalah Badan usaha dari suatu organisasi bernama Nasyiatul Aisyiyah . Dan Badan ini dimiliki oleh seluruh Pimpinan daerah seluruh Indonesia. Organisasi Nasyiatul Aisyiyah adalah organisasi Perempuan muda yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan dan merupakan organisasi otonom Muhammadiyah. Sebagai Starting poin dalam bahasan awal ini dirumuskan: Apakah terdapat pengaruh Program I-CreatedI secara parsial dan simultan terhadap Kinerja BUANA serta bagaimana program

tersebut berjalan, selain untuk mengetahui program I-createdI manakah yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja BUANA?

B.Kajian Literatur

Kewirausahaan

Konsep Dasar Kewirausahaan

- Asal kata wira: pejuang/ keberanian dan usaha:kegiatan bisnis maupun non bisnis
- Muasal kata wirausaha dari bahasa sangsekerta Wira artinya utamagagah-Swa artinya mandiri –Sta artinya berdiri- swasta: berdiri diatas kaki sendiri kemampuan sendiri
- Ciri-ciri wirausaha: percaya diri,berorientasi pada tugas dan hasil,pengambil resiko,kepemimpinan,jujur-tekun
- Kewirausahaan pertama kali diperkenalkan oleh seorang ekonom Perancis bernama Richard Cantillon menurut beliau entrepreneur is agent who buys means of production at certain prices in order combine them’
- Jean Baptista Say yang juga seorang ekonom Perancis menguatkan pendapat Richard dengan mempertegas bahwa sosok

entrepreneur adalah sosok pemimpin

- Ciri-ciri kewirausahaan: Motivasi berprestasi, kemandirian, kreativitas, pengambil resiko, keuletan, komunikatif, kepemimpinan, orientasi masa depan (Munawir Yusuf thn 1999)
- Teori Kewirausahaan
- Neo Klasik- Teori lampau dimana kemandirian belum terlihat jelas- manajemen masih sederhana bersifat teknis sekedar mengetahui biaya dan penerimaan perusahaan- merupakan teori awal untuk berkembangnya teori berikutnya
- Teori Kirzerian Entrepreneur: menyoroti kinerja manusia bagaimana kesungguhannya- untuk mandiri SWA- sehingga maju mundurnya usaha tergantung dari pengusaha
- Teori ekonomi memandang wirausaha ada karena adanya peluang, tantangan masa depan, berani mengambil resiko dan lainnya
- Teori Sosiologi memandang asal muasal budaya dan nilai sosialnya sehingga berdampak pada kemampuannya menanggapi peluang usaha dan mengolahnya

contoh dilapangan orang awampun menilai belajar dagang dari orang cina karena keuletannya dan orang padang karena kegigihannya

- Teori Psikologi memandang motif individu melatarbelakangi dirinya untuk berwirausaha
- Teori Perilaku memandang seorang wirausahawan harus memiliki kecakapan dalam mengorganisasikan usaha- memanaje keuangannya- membangun jaringan dan lainnya

Konsep Kemandirian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Kemandirian erasal dari kata dasar "diri", yang erarti ia tidak dapat dilepaskan dari perkembangan diri seorang individu. Diri adalah inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasikan seluruh aspek kepribadian (Lany Oktavia:2014). Dengan kata lain, kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan keberanian mengambil inisiatif, mencoba mengatasi masalah tanpa

minta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan.

Konsep Kreativitas

Kreativitas (Creativity) menurut Webster adalah kecakapan memunculkan sesuatu yang baru, oleh Webster ditegaskan bahwa kreativitas merupakan sebuah proses mental yang melibatkan pemunculan ide-ide dan konsep-konsep baru, atau hasil kombinasi baru antara ide-ide dan konsep-konsep yang ada (Agus Sutoyo:2000).

Menurut Rita Kusuma Ananta et al, kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara baru dalam memandang suatu masalah atau situasi (Rita Kusuma:2014). Kreativitas tidak terbatas pada menghasilkan hal-hal baru yang bersifat praktis, tetapi boleh jadi hanya merupakan suatu gagasan baru. Sedangkan menurut Sugiharto dikutip dalam jurnal Eko Budi Cahyono dan Muh. Khotibul Umam, kreativitas adalah orang yang kreatif dalam berpikir mampu memandang suatu dari sudut pandang yang baru serta menyelesaikan masalah dengan cara berbeda dari orang pada umumnya (Eko Budi Cahyono:2017).

Konsep Inovasi

Larsen, P and Lewis, A, (2007) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhannya mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya. Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya.

Definisi Kinerja

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (performance). Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara (2005:67) bahwa istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang

yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Lebih lanjut Mangkunegara (2005:75) menyatakan bahwa pada umumnya kinerja dibedakan menjadi dua, yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi. Kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan, sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dengan kinerja kelompok. Menurut Mangkunegara (2000:67), kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Furtwengler (2002:79) yang mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka organisasi perlu melakukan perbaikan kinerja. Adapun perbaikan kinerja yang perlu diperhatikan oleh organisasi adalah faktor kecepatan, kualitas, layanan, dan nilai. Selain keempat faktor tersebut, juga terdapat faktor lainnya yang turut mempengaruhi kinerja

pegawai, yaitu ketrampilan interpersonal, mental untuk sukses, terbuka untuk berubah, kreativitas, trampil berkomunikasi, inisiatif, serta kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisir kegiatan yang menjadi tugasnya. Faktor-faktor tersebut memang tidak langsung berhubungan dengan pekerjaan, namun memiliki bobot pengaruh yang sama. Sedangkan Higgins yang diikuti oleh Umar (2005:64) mengidentifikasi adanya beberapa variable yang berkaitan erat dengan kinerja, yaitu mutu pekerjaan, kejujuran pegawai, inisiatif, kehadiran, sikap, kerjasama, kehandalan, pengetahuan tentang pekerjaan, tanggung jawab dan pemanfaatan waktu.

C. Metodologi

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini adalah data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert.

Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 1998:115). Dalam penelitian ini populasi adalah Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Kendal.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Syamsul Hadi (2006) menyatakan bahwa kuisisioner adalah set pertanyaan yang sudah disiapkan dan ditulis sebelumnya oleh peneliti, untuk dimintakan jawabannya pada responden, kuisisioner tidak selalu berupa pertanyaan, namun juga dapat berupa pernyataan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skalalikert.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998:234). Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum perusahaan/obyek yang diteliti

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Sugiyono adalah "segala sesuatu yang disebut apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (2012:38)

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variable bebas (variable X) adalah perlakuan yang sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya terhadap variable Y atau variable terikat. Sedangkan variable Y atau variable terikat adalah variable yang timbul akibat adanya variable bebas. Berdasarkan definisi tersebut, variable dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Variable bebas (X) yaitu Program I-CreatedI (Kemandirian, Kreativitas dan Inovasi)
2. Variable terikat (Y) yaitu kinerja BUANA

B. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur (Supardi:2005) dalam Gusti Riza Rahman (2008). Sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa jauh responden menjawab sesuai yang diinginkan peneliti. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi

menggunakan bantuan software SPSS17.0.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih (Supardi(2005) dalam GustiRizaRahman (2008).Pengujian reliabilitassetiap variabel dilakukan dengan Cronbach Alpha Coeficientmenggunakan bantuan software SPSS17.0. Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas dilanjutkan dengan uji yang lain yakni Uji T, Uji Anova dan lainnya.

D. Hasil Pembahasan

1. Gambaran Umum BUANA Kendal

Terdapat 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal. Nasyyiatul Aisyiyah Kendal hadir sebagai organisasi otonom Muhammadiyah merupakan gerakan putri Islam yang hadir mengikuti gerak perjuangan Muhammadiyah di Kendal, sekitar awal tahun 1960 an, bermula dengan kegiatan pengajian kelompok kecil kegiatan Nasyyiatu Aisyiyah di Kendal.

BUANA PDNA Kabupaten Kendal Jawa Tengah

Produksi abon ayam BUANA dan Iwak Kriuk AL BIRRU yang digagas pada

awalnya oleh personil PDNA asal PCNA Kaliwungu, yang terdiri dari olahan ikan sungai wader,cethol dan udang yang dikemas dan dipasarkan melalui BUANA.

Berikut ini diantara beberapa kegiatan BUANA di tingkatan Cabang:

1. PCNA Ringinarum

Saat ini PCNA Ringinarum memiliki BUANA ditingkatan Cabang dengan nama WARBISMA (Warung Bisnis Muslimah) yang mulai dirintis pada Juli 2014, usaha kuliner ini bekerjasama mengelola salah satu kantin milik Rumah Sakit Baitul Hikmah Kendal dengan sistem kerjasama.

2. PCNA WELERI

BUANA di tingkatan Pimpinan Cabang juga digiatkan di PCNA Weleri dengan usaha penjualan beras zakat pada saat Ramadhan dengan sistem penjualan ke amal usaha Muhammadiyah seperti TK ABA, SD Muhammadiyah, SMA dan SMK Muhammadiyah yang berada di wilayah Weleri, bahkan penjualan uasaha beras zakat ini juga sampai pada beberapa sekolah Negeri yang pada saat Ramadhan mengadakan kegiatan pengelolaan Zakat Fitrah.

3. PCNA KENDAL

Usaha BUANA yang lain di bidang pendidikan diantaranya didirikannya

lembaga bimbingan belajar untuk anak SD dan SLTP yang berjalan kurang lebih dua tahun.

4. PCNA SUKOREJO

Usaha yang saat ini sedang dirintis oleh PCNA Sukorejo adalah dalam bidang ketahanan pangan dan usaha pendidikan, dalam ketahanan pangan PCNA Sukorejo melalui tangan kreatif anggota Pimpianan Rating di Cabang Sukorejo mencoba untuk berikhtiar melakukan usaha pengolahan bahan dasar singkong menjadi tepung Mocaf (modified cassava flour). Maka saat bulan Ramadhan tahun 2016 PCNA Sukorejo meluncurkan product egg roll ke pasaran dengan nama dagang NAMIRA (Nasyiah Mikir Rakyat). Selain itu terdapat produk lain bernama Kecap NAMIRA juga menjadi produk unggulan PCNA Sukorejo yang dikelola oleh Departemen Ekonomi PCNA Sukorejo. Sedangkan produk lain yang dirintis mulai tahun 2015 adalah Jamu NAMIRA sebagai olahan tradisional, dikelola secara local oleh PRNA Kalibogor Sukorejo dengan dua varian jamu beras kencur dan kunir asem.

5. PCNA KANGKUNG

NANA Snack merupakan usaha lain BUANA PCNA Kangkung di bidang makanan ringan, berawal dari sebuah pemikiran bahwa keluarga besar

Muhammadiyah, AUM dan ortom sering mengadakan kegiatan menggunakan snack sebagai konsumsi maka pada tanggal 3 Juni 2017 dirintis sebuah badan amal usaha nasyiah dengan menerima pesanan snack baik yang di produksi sendiri oleh personil PCNA kangkung maupun system kerjasama dengan pihak diluar nasyiah.

6. PCNA PATEAN

Banana Chip merupakan produk lain berupa makanan ringan yang dikemas oleh PCNA Patean, berawal dari empati terhadap salah seorang mualaf warga kecamatan Bejen yang kondisinya sedang menata kehidupan ekonomi pasca menjadi mualaf dengan membuat jajanan makanan ringan berupa olahan pisang aneka rasa, sehingga membuat PCNA Patean membantu pemasaran dengan pengemasan yang menarik dan modern, sehingga dengan adanya jaringan Nasyiah yang luas dapat membantu mempromosikan olahan pisang yang sehat dengan varian rasa bermacam-macam seperti coklat, sweet corn, balado, original dan ayam bawang dapat dinikmati masyarakat luas.

3. Hasil Penyebaran Kuesioner

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sejumlah

50 orang dan yang kembali sejumlah 45 orang.

Karakteristik Responden

Berdasarkan usia, dari data yang diolah sebanyak 45 orang, terklasifikasi bahwa usia maksimal seseorang berada di Nasyyatul Aisyiyah sesuai dengan aturan organisasi adalah umur diatas 40 tahun. Dan berdasarkan hasil didapatkan bahwa kisaran umur produktif yakni 26-40 tahun sekitar 43 orang dan sisanya 2 orang berumur antara 17-25 tahun.

Tabel Karakteristik Usia

Tabel Karakteristik Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-25 Tahun	2	4.4	4.4	4.4
Valid 26-40 Tahun	43	95.6	95.6	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Data Kuesioner diolah tahun 2019

Karena akan dibahas tentang kinerja maka lamanya responden menjadi poin penting terhadap kontribusinya di Nasyyatul Aisyiyah. Ada tiga klasifikasi yakni yang aktif antara 1-5 tahun sekitar 35,6% yakni 16 orang, 6-10 tahun sekitar 33,3% yakni 15 orang dan 11-15 tahun sekitar 31,1% yakni 14 orang.

Tabel karakteristik keaktifan Di NA

Tabel karakteristik keaktifan Di NA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-5 Tahun	16	35.6	35.6	35.6
Valid 6-10 Tahun	15	33.3	33.3	68.9
11-15 Tahun	14	31.1	31.1	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Data Kuesioner diolah tahun 2019

3. Hasil Uji

Dari uji instrumen data yakni validitas dan reliabilitas, semua data yang teroleh dinyatakan valid dan reliabel. Adapun hasil uji normalitas dinyatakan bahwa semua data yang diolah dinyatakan normal.

Uji Normalitas

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.12600129
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.108
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Analisis data

Hasil Koefesien determinasi (Adjusted R): mengukur sejauhmana model menerangkan variasi variabel terikat (dependen).

Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.609	4.274

a. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Kemandirian

Dari data tersebut menerangkan bahwa angka R sebesar 0,797 dengan nilai sejumlah 60,9% program I-CreatedI (Kemandirian-Kreativitas dan Inovasi) mempengaruhi kinerja BUANA dan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar program I-CreatedI.

Uji F/Anova

Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7.555	4.654		
	Kemandirian	.745	.159	.501	4.689
	Kreativitas	.481	.170	.285	2.835
	Inovasi	.462	.189	.258	2.444

a. Dependent Variable: Kinerja

Uji ini dimaksudkan untuk tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas atau independen secara parsial dalam menerangkan variabel terikat atau dependen.

Uji Hipotesis 1 bahwa Kemandirian berpengaruh positif terhadap kinerja BUANA sebesar 4,689

Uji Hipotesis 2 bahwa Kreativitas berpengaruh positif terhadap kinerja BUANA sebesar 2,835

Uji Hipotesis 3 bahwa Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja BUANA sebesar 2,444

Berdasar hasil terhadap bobot sumbangan efektif bahwa variabel kemandirian memberi kontribusi sebesar 4,689 , kreativitas sebesar 2,835 sedangkan inovasi berkisar 2,444.

Tabel ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regr ession n	1307.527	3	435.842	23.856
	Residual	749.051	41	18.270	.000 ^b
	Total	2056.578	44		

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Inovasi, Kreativitas, Kemandirian

Dari uji bersama regresi simultan nilai F sebesar 23.856 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hasil tersebut menguatkan bahwa variabel I-CreatedI (kemandirian-kreativitas dan Inovasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUANA

E. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang diadakan pada BUANA PDNA Kab Kendal dengan judul Pengaruh Program Kegiatan I-Createdi (Kemandirian-Kreativitas dan Inovasi) terhadap Kinerja Badan Usaha Amal Nasyiatul Aisyiyah (BUANA) (Studi BUANA Pimpinan Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kab Kendal –Jawa Tengah) maka hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel semuanya valid dan reliabel
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,609 menunjukkan bahwa 60,9% variabel I-Createdi mampu menjelaskan variabel kinerja sedangkan 39,1% lainnya dijelaskan oleh variabel di luar Program I-Createdi yakni perilaku kepemimpinan, motivasi dan budaya organisasi
3. Dari uji bersama regresi simultan nilai F sebesar 23.856 menguatkan bahwa variabel I-Createdi (kemandirian-kreativitas dan Inovasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUANA

F. Daftar Pustaka

- Agus Wibowo, (2011) Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Strategi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Agus Sutoyo, Kia Sukses Prof. Hembing, Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2000, h. 65.
- Akhmad Kardiman, (2011) Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Allan, N.J., & Meyer, J.P. (1990). Measurement of antecedents of affective, continuance and normative commitment to organizational. *Journal of Occupational Psychology*. 63:1-8.
- Alwi,S (2001), Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi Keunggulan Kompetitif, Yogyakarta, BPFE
- Armstrong, M. (2004). *Performance Management*. Jogjakarta: Tugu.
- Arikunto,S (1998) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Arikunto,S (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi)*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Atu Bagus Wiguna.2015, Meaning of Social Entrepreneurship and Socio-Entrepreneurship: An Inquiry through mapping the conceptual criteria, *JAM Journal Aplikasi Manajemen* vol 13 , indexed in Geogle scholar
- Aplikasi Manajemen* vol 13 no.2 ,indexed in Geogle scholar
- Aplikasi Manajemen* vol 14 ,indexed in Geogle scholar
- Aplikasi Manajemen* vol 15 ,indexed in Geogle scholar
- Azilahwati Binti Adam and team, 2016. Internal Factors within entrepreneurs that

- influence...,De ReMa Jurnal Manajemen vol 11
- Azwar, Saifuddin. (2012). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Liberty
- Bayu Sumantri dkk (2013), Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita studi pada industri pangan rumahan di Bogor, Jurnal Manajemen Teknologi vol 12 no.3 th 2013
- Bernardinand Russel (1993), Human Resource Management: New Jersey International Edition Upper Saddle River, Prentice Hall
- Daryanto (2012), 'Menggeluti' Dunia Wirausaha, Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- D K. Parker, Menumbuhkan Kemandirian Dan Harga Diri, Jakarta: Prestasi Surabaya, 2005, h. 86
- Dyah Pikanthi Diwanti (2018) BUANA (Badan Usaha dan Amal Nasyiatul Aisyiyah) sebagai Model Best Practice Kewirausahaan Organisasi (Study Kasus BUANA PDNA Kendal Jawa Tengah), URECOL ke 7 STIKES Muhammadiyah Surakarta
- Eko Budi Cahyono dan Muh. Khotibul Umam, Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan, Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Volume 5, Nomer 4, Tahun 2017, h. 278.
- Fenri Abraham and team, 2016. Interpersonal competence, Entrepreneurship..., JAM Journal
- Furtwengler, D. (2002). Penilaian Kinerja: Menguasai Keahlian Yang Anda Perlukan Dalam 10 menit. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali ,Imam (2001), Aplikasi Analisa multivariate dengan program SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarati, Damodar (1991), Ekonometrika Dasar, Penerbit Erlangga
- Hendro,2011. Dasar-dasar Kewirausahaan, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hills, Gerald. 2008. "Marketing and Entrepreneurship, Research Ideas and Opportunities", Journal of Small and Medium Entrepreneurships, page: 27-39.
- Ita Rifiani,2017, Analysis of entrepreneurship characteristics,venture..., JAM Journal
- Irawan Prasetya dkk (2000) Manajemen SDM, Jakarta, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
- James P.Spradley (2007), Metode Etnografi, Tiara Wacana Yogya,edisi ke-2, Yogyakarta
- J Winardi,2015 Entrepreneur dan Entrepreneurship, Jakarta: Prenada Media Group
- John W.Cresweel (2018), Research Design,Pustaka Pelajar, edisi ke 4, Yogyakarta
- Kaswan dan Ade Sadikin, Social Entrepreneurship, Alfabeta, Bandung,2015
- Kewirausahaan, JAM Journal Aplikasi Manajemen vol 14 ,indexed in Google scholar
- Lies Indriyatni and team,2015. Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan..., JAM Journal
- Lanny Octavia et all, Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren, Jakarta: Rumah Kitab, 2014, h. 211
- Larsen, P. & A. Lewis. 2007. "How Award Winning SMEs Manage The Barriers to Innovation", Journal

- Creativity and Innovation Management, page: 141-151.
- Maliki, M.A. (2013), Diklat Berbasis Kompetensi, <http://www.slideshare.net/malikiiesa/diklat-berbasis-kompetensi>, didownload tanggal 2/12/2014.
- Mangkunegaran,AA (2005), Manajemen SDM, Bandung, PT Remaja R
- Mareta Kamala Sari,2014. Model Perilaku Berwirausaha., JAM Journal Aplikasi Manajemen vol 12 ,indexed in Geogle scholar
- Mathias and Jackson (2006), Human Resource Management, alih Bahasa, Jakarta, Salemba Empat
- Mc Kenna and Nick (2000), Manajemen SDM, Yogyakarta, Penerbit Andi
- M. Ma'ruf Abdullah, Wirausaha Berbasis Syariah, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013
- Miles& Huberman dan Saldana (2014), Analisis Data Kualitatif,
- Muhammad Anwar (2014), Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Aplikasi,Penerbit Prenada, Jakarta
- Muhammad Rakib (2010), Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, pembelajaran wirausaha, sikapkewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil, jurnal Ilmu Pendidikan, jilid 17 no.2, bulan Juni 2010, hal 121-129
- Mulyadi, Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan,Bandung: Alfabeta, 2010
- Nana Herdiana abdurrahman, Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan, Pustaka Setia, Bandung,2013
- Nawari,Hadari M (1995), Metode Penelitian Bidang sosial, Yogyakarta
- Oscarius Yudhi and team,2016. Mentoring dan Coaching sebagai strategi Pengembangan
- Patricia and team, 2016. The effect of Entrepreneurship..., De ReMa Jurnal Manajemen vol 11
- Rita Kusuma Ananta et al, Minat Wirausaha, Konsep Diri Dan Kreativitas, Jurnal Psikologi Tabularasa, Volume 9, Nomer 1, April 2014, h. 51
- Robert K Yin (2018), Studi Kasus: Desain&Metode, Raja Grafindo Persada,Depok
- Rosa Diniari, (2012) Entrepreneurship Behaviour, Jakarta: Universitas Indonesia
- Salim Segaf Al Jufri, Islamic Business Strategy for Entrepreneurship, Jakarta: Zikrul Hakim, 2006
- Sri Astuti dan Thomas Sukardi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Untuk Berwirausaha Pada Siswa SMK, Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 3, Nomer 3, 2013
- Sri Paulani and team, 2015. Pengaruh Dukungan Manajemen dkk terhadap Kewirausahaan, Journal of business and entrepreneurship
- Soeharto Prawirokusumo, 2010. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono (2016), Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung,Alfabeta
- Sukardi (2008), Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menunju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat
- Syaeful, H (2006),Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akutansi Keuangan, Yogyakarta, Ekonisia

- Syamsiyatun.Siti. 2016. Pergolakan Putri Islam.Yogyakarta.Suara Muhammadiyah
- Temaluru. (2001). Hubungan antara Komitmen Terhadap Organisasi dan Faktor-Faktor Demografis dengan Kepuasan Kerja Karyawan dalam Pengembangan Kualitas SDM dari Perspektif PIO. Jurnal Psikologi Indonesia.Vol. 8 hal. 449-473. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Ventrakaman dan Ramanujam (1986). Measurement of BusinessPerformance inStrategy Research:A Comparison of Approaches. Academy of ManagementReview, Vol. 1 (4), 801-804.
- Vera Nita (2013),Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalase, Jurnal EMBA vol 1 no.3 Juni 2013 hal 10-19
- Wifqi Hisyam F .(2018), Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Terhadap Minat Santri Berwirausaha, karya tulis ilmiah